

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran hasil penelitian mengenai hipotesis dengan pembahasan pada bagian akhir. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0. Adapun penjelasan hasil penelitian dan pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut :

#### A. Deskripsi Umum

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Tahun penelitian mencakup data pada tahun 2013 sampai dengan 2015, hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi saat ini. Berdasarkan pada metode *purposive sampling* diperoleh 48 data perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.

Berikut rincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1**  
**Proses Pengambilan Sampel**

No.	Keterangan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI	138	143	143	424
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki informasi kepemilikan institusional, manajerial, dan asing	(114)	(119)	(119)	(352)

3.	Perusahaan yang memiliki informasi yang dibutuhkan	24	24	24	72
4.	Perusahaan yang tidak dinyatakan dalam rupiah	(6)	(6)	(6)	(18)
5.	Total perusahaan yang dijadikan sampel	18	18	18	54
6.	Data <i>outlier</i>	(2)	(2)	(2)	(6)
7.	Total data yang digunakan dalam penelitian (diolah dalam SPSS 22.0.)	16	16	16	48

## B. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRDI	48	,10	,20	,1410	,02731
KI	48	,11	66,47	25,8554	17,90084
KM	48	,01	17,80	3,3463	5,02378
KA	48	7,42	87,31	51,7460	21,62294
LN_SIZE	48	25,30	30,49	27,3595	1,19217
ROA	48	,01	,26	,0698	,06323
LEV	48	,19	4,93	1,1831	1,14031
Valid N (listwise)	48				

Sumber : IBM SPSS 22.0

Keterangan : CSRDI (*Corporate social responsibility disclosure index*), KI (Kepemilikan institusional), KM (Kepemilikan manajerial), KA (Kepemilikan asing), LN\_SIZE (Log natural size), ROA (Profitabilitas), LEV (Leverage).

Model penelitian diatas menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing terhadap

variabel CSRDI dengan variabel kontrol *size*, profitabilitas, dan leverage. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian diatas adalah sebanyak 48 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *corporate social responsibility disclosure index* (CSRDI) memiliki nilai minimum sebesar 0,10; nilai maksimum sebesar 0,20 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,141 dan standar deviasi sebesar 0,027.

Variabel kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai minimum sebesar 0,11; nilai maksimum sebesar 66,47; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,85; dan nilai standar deviasi sebesar 17,90. Variabel kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi berturut-turut sebesar 0,01, 17,80, 3,346 dan 5,023.

Variabel kepemilikan asing (KA) memiliki nilai minimum sebesar 7,42; nilai maksimum sebesar 87,31; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,746; dan nilai standar deviasi sebesar 21,622.

Tabel statistik deskriptif diatas juga menjelaskan variabel kontrol yaitu variabel *size* (LN\_SIZE) yang memiliki nilai minimum sebesar 25,30; nilai maksimum sebesar 30,49; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,360; dan nilai standar deviasi sebesar 1,192. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,01; nilai maksimum sebesar 0,26; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,069; dan nilai standar deviasi sebesar 0,063.

Variabel leverage (LEV) dalam tabel diatas memiliki nilai minimum sebesar 0,19; nilai maksimum sebesar 4,93; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,183; dan nilai standar deviasi sebesar 1,140.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01739976
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,062
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > \alpha (0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,771 <sup>a</sup>	,594	,535	,01863	2,058

a. Predictors: (Constant), LEV, KI, LN\_SIZE, KM, ROA, KA

b. Dependent Variable: CSRDI

Berdasarkan pada hasil analisis untuk semua variabel pada model penelitian diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,058. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , adalah  $1,6708 < 2,058 < 2,3292$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian tidak terjadi autokolerasi.

### 3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolineritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,247	,090		-2,736	,009		
KI	,000	,000	-,101	-,535	,595	,276	3,628
KM	,003	,001	,572	4,235	,000	,542	1,843
KA	,001	,000	,570	2,593	,013	,205	4,886
LN_SIZE	,012	,003	,526	4,270	,000	,654	1,530
ROA	,061	,052	,141	1,167	,250	,677	1,477
LEV	,009	,003	,389	3,161	,003	,654	1,529

a. Dependent Variable: CSRDI

Tabel 4.5 menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel independen yang ada pada model penelitian. Berdasarkan pada hasil analisis, nilai *variance inflation factor* (VIF) setiap variabel independen yaitu Kepemilikan Instusional (KI) memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 3,628, Jumlah Kepemilikan Manajerial (KM) sebesar 1,843, variabel Kepemilikan Asing (KA) sebesar 4,886.

Pada variabel kontrol nilai VIF variabel *size* sebesar 1,530, variabel profitabilitas sebesar 1,477 dan variabel leverage nilai VIFnya sebesar 1,529. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen dan variabel kontrol < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,379	15,892		,464	,645		
LN_KI	-,689	,355	-,463	-1,937	,060	,302	3,307
LN_KM	,155	,204	,155	,760	,451	,417	2,400
LN_KA	-1,656	,997	-,436	-1,661	,104	,251	3,991
LN_SIZE	-,413	,424	-,217	-,975	,336	,348	2,877
LN_ROA	-,887	,458	-,380	-1,934	,060	,448	2,230
LN_LEV	-,667	,438	-,270	-1,523	,135	,550	1,818

a. Dependent Variable: Lnei2

Pada model penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Park. Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari variabel independen dan variabel kontrol secara berturut-turut yaitu : Variabel Kepemilikan Institusional (KI) sebesar 0,060, variabel Kepemilikan Manajerial (KM) sebesar 0,451, variabel Kepemilikan Asing sebesar

0,104, dan variabel kontrol *size* sebesar 0,336, variabel profitabilitas sebesar 0,060, variabel leverage sebesar 0,135 > alpha (0,05). Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa data pada model penelitian tidak terkena heteroskedastisitas.

#### D. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

##### 1. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 <sup>a</sup>	,594	,535	,01863	2,058

a. Predictors: (Constant), LEV, KI, LN\_SIZE, KM, ROA, KA

b. Dependent Variable: CSRDI

Tabel 4.7 menggambarkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian. Berdasarkan pada Tabel 4.7, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi regresi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian adalah sebesar 0,535 atau 53,50%, hal ini mengindikasikan bahwa *corporate social responsibility disclosure index* (CSRDI) mampu dijelaskan sebesar 53,50% oleh kepemilikan saham institusional (KI), kepemilikan saham manajerial (KM), kepemilikan saham asing (KA), *size* (LN\_SIZE), profitabilitas (ROA), dan leverage (LEV). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,50% (100%-53,50%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## 2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,021	6	,003	9,998	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,014	41	,000		
	Total	,035	47			

a. Dependent Variable: CSRDI

b. Predictors: (Constant), LEV, KI, LN\_SIZE, KM, ROA, KA

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dalam Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 9,998 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Maka, variabel independen yang terdapat pada model penelitian yaitu kepemilikan institusional (KI), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan asing (KA), *size* (LN\_SIZE), profitabilitas (ROA), dan leverage (LEV) memiliki pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *corporate social responsibility disclosure index* (CSRDI).

## 3. Uji *t*

Hasil uji *t* dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *t***

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,247	,090		-2,736	,009		



KI	,000	,000	-,101	-,535	,595	,276	3,628
KM	,003	,001	,572	4,235	,000	,542	1,843
KA	,001	,000	,570	2,593	,013	,205	4,886
LN_SIZE	,012	,003	,526	4,270	,000	,654	1,530
ROA	,061	,052	,141	1,167	,250	,677	1,477
LEV	,009	,003	,389	3,161	,003	,654	1,529

a. Dependent Variable: CSRDI

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.9 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$CSRDI = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 KA + \beta_4 SIZE + \beta_5 ROA + \beta_6 LEV + e$$

$$CSRDI = -0,247 + 0,000 KI + 0,003 KM + 0,001 KA + 0,012 SIZE + 0,061 ROA + 0,009 LEV + e$$

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

#### **a. Kepemilikan Saham Institusional terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur**

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Saham Institusional (KI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,595 > alpha (0,05), maka variabel Kepemilikan Institusional (KI) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dinyatakan **ditolak**.

#### **b. Kepemilikan Saham Manajerial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur**

Berdasarkan Tabel 4.9, variabel Kepemilikan Saham Manajerial (KM) memiliki nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,003 dan 0,000 < alpha (0,05), maka Kepemilikan Saham Manajerial (KM)

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian hipotesis dua (H2) dinyatakan **diterima**.

**c. Kepemilikan Saham Asing terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur**

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Saham Asing (KA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,013 < \alpha (0,05)$ . Maka Jumlah Kepemilikan Saham Asing (KA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian hipotesis tiga (H3) dinyatakan **diterima**.

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Kepemilikan saham institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> pada perusahaan manufaktur	Ditolak
H2	Kepemilikan saham manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> pada perusahaan manufaktur	Diterima
H3	Kepemilikan saham asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> pada perusahaan manufaktur	Diterima

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur**

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan saham institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Tidak diterimanya hipotesis pertama karena tingginya tingkat kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka akan menurunkan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena selama ini investor institusional hanya bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi saja tanpa memperhatikan tanggung jawab perusahaan pada *stakeholders*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kasmadi dan Djoko (2006), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusi di Indonesia belum mempertimbangkan tanggung jawab sosial sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi sehingga para investor institusi ini cenderung tidak menekan perusahaan untuk mengungkapkan *corporate social responsibility* secara detail dalam laporan tahunan perusahaan.

Namun hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian Angraini (2006), Matoussi dan Chakroun (2008), serta Murwaningsari (2009) yang menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka tekanan terhadap manajemen perusahaan untuk mengungkapkan *corporate social responsibility* pun juga akan semakin besar.

### **2. Pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur**

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Pengujian hipotesis kedua tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham manajerial maka tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan CSR semakin luas.

Semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial semakin tinggi pula motivasi manajemen perusahaan untuk melakukan pengungkapan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena pihak manajemen merasa ikut memiliki perusahaan, dengan demikian tentunya pihak manajemen akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Sehingga semakin besar atau tinggi kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan, salah satunya dengan cara meningkatkan pengungkapan CSR.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nasir dan Abdullah (2004), Rosmasita (2007), dan Rustiarini (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham manajerial berpengaruh positif dalam hubungan antara kepemilikan saham manajerial dengan luas pengungkapan *corporate social responsibility*.

### **3. Pengaruh kepemilikan saham asing terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepemilikan saham asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Pengujian hipotesis ketiga tersebut mengindikasikan

bahwa semakin tinggi kepemilikan saham asing maka tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan CSR semakin luas.

Diterimanya hipotesis karena perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing memiliki teknologi yang cukup, *skill* karyawan yang baik, dan jaringan informasi yang luas sehingga memungkinkan untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* secara lebih luas. Pihak asing juga merupakan pihak yang *concern* terhadap isu sosial dan lingkungan, salah satu media yang dapat digunakan dalam menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan tersebut adalah dengan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Dengan demikian apabila perusahaan memiliki kontrak dengan *foreign stakeholders* baik dalam *ownership* dan *trade*, maka perusahaan akan lebih didukung dalam melakukan pengungkapan CSR.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angling dan Mahatma (2010) dan Rustiarini (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau besar tingkat kepemilikan saham asing maka tekanan terhadap manajemen perusahaan untuk mengungkapkan CSR juga akan semakin luas.